

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar peserta didik terampil berbahasa. Keterampilan bahasa diwujudkan melalui empat keterampilan berbahasa yaitu menulis, membaca mendengarkan dan berbicara. Hal tersebut sejalan dengan ungkapan Soenardi (2011:18) “Kemampuan berbahasa meliputi empat jenis kemampuan, antara lain kemampuan menyimak, kemampuan membaca, kemampuan berbicara, dan kemampuan menulis”.

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah menulis. Capaian pembelajaran menulis yang harus peserta didik kuasai adalah peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif; Menyusun dan mengorganisasi informasi atau ide dalam bentuk tulisan yang mudah dipahami. Materi yang berhubungan dengan keterampilan menulis yang harus dikuasai peserta didik kelas VIII SMP adalah teks berita, slogan, iklan, poster, teks eksposisi, teks eksplanasi, teks ulasan, dan teks persuasi.

Penulis melaksanakan penelitian awal untuk mengumpulkan informasi tentang permasalahan apa saja yang dihadapi peserta didik di sekolah. Mengetahui permasalahan yang dihadapi peserta didik, penulis melakukan wawancara dengan salah satu guru bahasa indonesia di SMP Negeri 3 Cisayong yaitu Ibu Faradila, S.Pd. beliau mengungkapkan beberapa kendala yang dialami peserta didik pada saat

pembelajaran menulis iklan yaitu peserta didik sulit dalam menuangkan ide-ide kreatif untuk membuat teks iklan yang menarik dan unik, ketidakpahaman peserta didik dalam struktur dan kaidah kebahasaan teks iklan, dan beberapa peserta didik merasa bahwa mereka tidak mendapatkan cukup latihan dalam menulis teks iklan, sehingga kurang percaya diri dalam kemampuannya. Ibu Faradila juga melakukan refleksi dan bertanya kepada peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran menulis teks iklan bahwa kurang pahamnya peserta didik dalam menulis teks iklan disebabkan kurangnya minat peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran, kurangnya dorongan untuk bekerja sama dalam belajar, kurang berpikir kritis dan kreatif sehingga peserta didik tidak sungguh-sungguh dalam mempelajari pelajaran dan tidak terciptanya pembelajaran yang efektif.

Selain itu, untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi peserta didik di kelas, penulis melakukan observasi di kelas dengan Ibu Faradila. Setelah penulis melakukan observasi dan mengamati pembelajaran di kelas, penulis melihat sikap peserta didik selama proses pembelajaran diantaranya peserta didik kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh pendidik saat kegiatan pembelajaran, peserta didik cenderung merasa bosan, tidak antusias, serta tidak tertarik pada pembelajaran, serta banyak peserta didik yang tidak fokus pada pembelajaran dan sibuk melakukan aktivitasnya sendiri.

Ketidakmampuan peserta didik dalam menulis teks iklan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Data Awal Kemampuan Menulis Teks Iklan
Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Cisayong Kabupaten Tasikmalaya
Tahun Ajaran 2024/2025

No	Nama Peserta Didik	L/P	Nilai Menulis Teks Iklan
1	Acep Burhan Safarudin	L	71
2	Ahmad Nandang Hudaya	L	60
3	Andreas Andhika Fadhillah	L	60
4	Arkhan Maulana	L	61
5	Aura Ramadhani	P	71
6	Deni	L	50
7	Devi Afriliyanti	P	85
8	Dimas Syaputra	L	87
9	Dinar Ainur Rahma	P	75
10	Ela Syakila	P	85
11	Felin Nuraprilia	P	87
12	Ilham Akbar Maulana	L	50
13	Jenita Qaida Safa	P	84
14	Khairul Fahmi	L	73
15	Lintang Syaputra	L	70
16	Muhamad Bahram	L	75
17	Muhamad Ridan Rudiana	L	60
18	Muhammad Padlin	P	72
19	Pina Yunita	P	75
20	Rafa Rizkia	L	70
21	Ramdan Masturohman	L	62
22	Resti Aulia Putri	P	87
23	Revy Achmad Herfiyan	L	69
24	Ripal	L	50
25	Riski Nugiansyah	L	50
26	Rizki Saputra	L	63
27	Sandi Junaedi Suherman	L	63
28	Sindi Putri Adhari	P	72
29	Siti Susi Rahmawati	P	65
30	Syifa Nur Shofiyah	P	88
31	Vina Anjani	P	85

32	Yasmin Humayun Fallah	P	87
----	-----------------------	---	----

Dari Tabel 1.1 diketahui bahwa masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKTP yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 77. Pada menulis teks iklan peserta didik yang sudah mencapai KKTP 9 orang (28%) dan yang belum mencapai KKTP 23 orang (72%).

Penulis mewawancarai beberapa peserta didik. Peserta didik mengungkapkan kesulitan dalam menulis teks iklan yaitu sulit untuk mendapatkan ide yang menarik atau baru untuk teks iklan, yang menyebabkan kebosanan dalam menulis teks iklan. Peserta didik juga kesulitan dalam menulis teks iklan dan sering meragukan kualitas teks iklan yang mereka buat. Kemudian peserta didik juga kurang memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks iklan terutama dalam menyusun iklan dengan baik seperti bagaimana membagi teks menjadi bagian-bagian yang jelas dan sulit menggunakan kata-kata yang memikat pembaca sehingga tulisan mereka kurang fokus.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berupa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CTL (*contextual, teaching, and learning*). Peserta didik banyak yang tidak percaya diri, tidak aktif dalam belajar. Model CTL mendorong pembelajaran berbasis pengalaman dan kerja kelompok sehingga peserta didik mendapatkan ruang untuk mengembangkan kemampuan melalui pengalamannya secara bertahap. Hal ini menyebabkan peserta didik lebih aktif. Model ini pun memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi kelompok dan presentasi. Hal tersebut sejalan dengan

Al-Tabany (2017: 140) menjelaskan,

CTL adalah konsep belajar yang membantu guru dalam mengkaitkan antara materi yang dipelajarinya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran kontekstual, yakni: konstruktivisme, bertanya, inkuiri, masyarakat belajar, pemodelan, dan penilaian autentik.

Model CTL dianggap cocok diterapkan dan relevan dengan penelitian Lia Firstiana Salwa yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 16 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024).” Hal tersebut juga menjadi dasar penguat bagi penulis untuk kemudian tertarik menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada sekolah dan materi yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berhasil dilakukan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi yang dibuktikan dengan pengolahan data dan hasil penelitian yang dinyatakan berhasil dilakukan. Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) cocok untuk elemen menulis karena mengaitkan penulisan dengan kehidupan nyata, menjadikan pembelajaran yang aktif dan kolaboratif.

Selain itu, penerapan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) menjadi penting dalam konteks Indonesia yang multikultural. Pendekatan CRT mendorong pendidik untuk mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dan latar belakang peserta didik ke dalam proses pembelajaran. Dengan memahami dan

menghargai keragaman budaya peserta didik, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif, relevan, dan bermakna.

Kombinasi antara model CTL dan pendekatan CRT diyakini mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks iklan karena keduanya menempatkan pengalaman, budaya, dan realitas peserta didik sebagai bagian penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji sejauh mana efektivitas penerapan kedua pendekatan ini dalam meningkatkan menulis teks iklan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Cisayong tahun ajaran 2024/2025.

Dalam melaksanakan penelitian tersebut penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penulis menggunakan metode ini karena bertujuan untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Subyanto (2019: 15) “Penelitian tindakan kelas adalah penelaahan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas praktik pembelajaran di kelas secara profesional”.

Hasil penelitian ini penulis susun dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Iklan dengan Menggunakan Model *Contextual, Teaching, and Learning* (CTL) (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Cisayong Tahun Ajaran 2024/2025)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut. Dapatkah model pembelajaran *Contextual, Teaching, and Learning* (CTL) meningkatkan kemampuan menyajikan teks iklan

berdasarkan konteks yang ditentukan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Cisayong Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025?

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang berisi interpretasi penulis mengenai variabel masalah yang diteliti. Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis iklan

Kemampuan menulis iklan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Cisayong Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 dalam mengungkapkan gagasan berupa iklan berdasarkan konteks yang ditentukan dengan memperhatikan struktur yang meliputi judul, teks inti atau teks utama, kalimat dasar, logo atau nama perusahaan, foto produk. Kebahasaan meliputi kalimat persuasif, menggunakan subjek orang pertama, menggunakan slogan, menggunakan gambar yang menarik.

2. Model pembelajaran CTL (*contextual, teaching, and learning*) dalam pembelajaran menulis teks iklan

Model pembelajaran CTL yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran teks iklan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Cisayong Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025. Langkah-langkah CTL adalah sebagai berikut 1) Konstruktivisme, siswa diberi kesempatan oleh guru untuk mengemukakan tentang iklan yang

dilihat, didengar dalam kehidupan sehari-hari. 2) Bertanya. Guru dan siswa bertanya jawab dengan guru tentang teks iklan dan komponen-komponen yang sudah dikemukakan oleh siswa. 3) Pemodelan. Guru memberikan contoh teks iklan kepada peserta didik. 4) Inkuiri. Pada tahap ini siswa mencermati contoh iklan yang diberikan guru dan menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks iklan tersebut. 5) Masyarakat belajar. Siswa berkelompok. Siswa berdiskusi tentang topik iklan yang akan dibuatnya. Peserta didik berdiskusi merancang kerangka /struktur teks iklan. Peserta didik menyusun teks iklan. 6) Refleksi. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan ditanggapi oleh kelompok lain. Siswa memperbaiki hasil diskusi berdasarkan masukan ketika berpresentasi.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penulis merumuskan tujuan penelitian ini yaitu dapat atau tidaknya model pembelajaran CTL (*contextual, teaching and learning*) meningkatkan kemampuan menulis iklan berdasarkan konteks yang ditentukan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Cisayong Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut.

1. Secara teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori tentang teks iklan dan model pembelajaran CTL (*contextual, teaching, and learning*).

2. Secara praktis

Secara praktis kegiatan penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya sebagai berikut.

- a) referensi bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas, khususnya tentang alternatif penggunaan model CTL dalam pembelajaran teks iklan untuk menunjang proses pembelajaran yang dilakukan.
- b) masukan bagi sekolah untuk selalu melakukan inovasi pembelajaran, khususnya penggunaan model CTL (*contextual, teaching, and learning*).
- c) Peserta didik memperoleh kesempatan dalam proses pembelajaran menulis teks iklan dengan model yang membuat peserta didik lebih percaya diri karena mereka menulis berdasarkan pengalaman atau pengamatan nyata, peserta didik menjadi lebih berani, aktif karena terlibat langsung dalam kegiatan yang bermakna dan kontekstual.
- d) Peneliti memperoleh kesempatan untuk memperluas wawasan dan pengalaman, khusus dalam mengajarkan menulis teks iklan dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual, Teaching, and Learning*.